

Usulan penerapan six sigma untuk mengurangi cacat appearance dan tingkat pengerjaan ulang produk pakaian jadi di PT. X

Erni Budiarti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247711&lokasi=lokal>

Abstrak

Six Sigma merupakan suatu target -yaitu 3,4 Defect Per Million Opportunities- yang memungkinkan karakteristik kualitas diukur dari perspektif jumlah error atau cacat sebenarnya dibanding total kesempatan terjadinya error atau cacat. Metodologi peningkatan kualitas Six Sigma sebagai sarana untuk mencapai level kualitas Six Sigma dengan berfokus pada problem solving sebuah sistem disebut Six Sigma Improvement Framework yang terdiri dari 5 fase yang disebut DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, dan Control). Six Sigma berfokus pada pelanggan dan berorientasi pada proses yang berpengaruh pada hasil akhir yang diharapkan. Penelitian ini menganalisis penerapan Six Sigma pada sebuah perusahaan garment PT. X untuk mengurangi banyaknya cacat appearance (jahitan, bentuk, dan warna), dan tingginya tingkat pengerjaan ulang pada produk pakaian jadi. Pengolahan data kuantitatif dan kualitatif dilakukan menggunakan beberapa tools Six Sigma pada masing-masing tahap DMAIC. Melalui penerapan Six Sigma performa proses cutting dan sewing untuk menghasilkan produk yang bebas cacat dapat terukur, Setelah itu dilakukan analisis terhadap sumber variasi dan penentuan solusi potensial untuk memperbaiki performa proses. Penelitian dibatasi pada produk dengan nomor style 148 824 yang memiliki 11 karakteristik kualitas yang kritis (CTQ). Nilai defect per unit (DPU) yang dihasilkan sebesar 0.608974, dan nilai sigma sebesar 3,095. Nilai throughput yield yang dihasilkan sebesar 39,1026%. Nilai nilai ini menggambarkan kemampuan...